

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Profesi (PKP) yang dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem operasional Suroboyo Bus dapat dikatakan sudah baik dimana dari segi pelayanan yg diberikan kepada penumpang. Dari kebersihan armada yang terkontrol oleh pengawas lapangan di setiap pemberhentian (halte center), pihak manajemen sangat memperhatikan hal ini demi menunjang kenyamanan penumpang. Sedangkan dalam perencanaan perjalanan armada Suroboyo Bus selalu terpantau adanya informasi tracking yg dapat dilihat oleh penumpang melalui aplikasi GOBIS dan terdapat papan informasi berupa pamflet, brosur, atau running text mengenai titik halte yang dilalui Suroboyo Bus maupun rute perjalanan yang terpasang pada tiap – tiap halte. Dengan adanya penerapan *time table* pada Suroboyo Bus untuk *headway* sudah sesuai dengan operasional.
2. Dalam menunjang fasilitas Sarana dan Prasarana Dinas Perhubungan Kota Surabaya dan UPTD Pengelola Transportasi Umum Suroboyo Bus merencanakan pembuatan Shelter di daerah Sentra Wisata Kuliner (SWK) Wiyung, bertujuan untuk memberikan pelayanan masyarakat agar pengguna transportasi umum khususnya rute TIJ-Jono Soewono yang melewati daerah Wiyung bisa terjangkau dengan mudah. Dalam kegiatan Praktek Kerja Profesi I di UPTD Pengelola Transportasi Umum Suroboyo Bus banyak yang didapatkan penulis dari mulai pengecekan fasilitas sarana dan prasarana halte, survey *time table*, rekomendasi pembuatan desain halte dengan sistem *eco green*, peninjauan rute baru, penataan gudang, pemisahan jenis-jenis spare part bus scania dan mercedes benz, pembuatan jadwal driver dan helper. Dengan kegiatan yang dilakukan maka penulis mendapatkan pengalaman yang tidak ada di kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

3. Perlunya penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum (SMK AU) pada Suroboyo Bus supaya dapat lebih terorganisir dan lebih teratur dalam pelaksanaan operasional.

V.2 Saran

Berdasarkan pengalaman baru yang telah kami dapatkan selama melaksanakan Praktek Kerja Profesi 1 di UPTD PTU Suroboyo Bus, terdapat beberapa saran yang diharapkan bisa dijadikan rekomendasi bagi perusahaan untuk meningkatkan produktivitas serta memaksimalkan seluruh kegiatan pada UPTD PTU Suroboyo Bus. Beberapa masukan yang dapat penulis berikan antara lain :

1. Sistem *ramp check* yang masih secara manual dan masih dilakukan secara satu per satu dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp* dinilai kurang efisien dari segi waktu yang diperlukan. Dengan total armada yang berjumlah 28 unit saja, akan lebih efektif apabila dibuatkan terobosan baru terkait dengan metode pelaksanaan *ramp check* yang dapat mempersingkat waktu namun tetap menjaga kualitas dalam pengecekan. Terobosan yang perlu dilakukan adalah dengan membuat aplikasi sistem *ramp check* berbasis website atau Android, dimana cukup dengan menggunakan *handphone* untuk memeriksa seluruh bagian kendaraan. Keuntungan dari sistem ini adalah lebih cepat dan data bisa langsung tersimpan. Sehingga, penelusuran riwayat kerusakan armada dapat lebih mudah dan cepat.
2. Pada rute Gunungsari yang notabene merupakan rute terbaru Suroboyo Bus sampai dengan saat ini, titik pemberhentian bus masih didominasi oleh *bus stop* dimana kurang nyaman bagi masyarakat untuk menunggu bus. Akan tetapi, di satu sisi, keterbatasan lahan yang tersedia tidak seimbang dengan potensi bangkitan penumpang yang besar. Maka dari itu, solusi alternatifnya adalah dengan membangun sebuah halte yang terpisah dari jalan raya yang terintegrasi dengan suatu tempat yang dinilai memiliki bangkitan penumpang yang besar, seperti yang akan diterapkan pada Sentra Wisata Kuliner (SWK) Wiyung. Dengan begitu, diharapkan bisa memberikan kemudahan dalam mengakses lokasi lokasi yang ramai dan kenyamanan dalam menunggu kedatangan bus.

3. Selama masa pandemi Covid-19, sekolah di kota Surabaya menerapkan sistem pembelajaran daring. Hal ini berimbas pada tidak dioperasikannya bus sekolah selama masa pembelajaran daring berlangsung sampai waktu yang tidak ditentukan. Akibatnya, unit bus sekolah yang semula beroperasi setiap harinya menjadi dikandangkan dan didiamkan di pool dalam waktu yang lama. Dalam kegiatan pengecekan bus sekolah yang telah dilaksanakan, ditemukan beberapa kerusakan pada komponen bus sekolah meskipun bus sekolah lama tidak dioperasikan, seperti aki lemah, interior bau, AC tidak berfungsi dengan normal, dan ditemukan beberapa kebocoran di bagian interior bus. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun unit bus sekolah tidak dioperasikan, pengecekan dan pemanasan unit secara berkala perlu untuk dilakukan, guna meminimalisir kerusakan sepele yang justru bisa bertambah parah karena tidak segera ditangani. Dengan begitu, ketika suatu saat bus sekolah akan digunakan, bus sudah dalam kondisi siap dioperasikan. (Peraturan Walikota Nomor 7 Tahun 2019 2019)

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Walikota Surabaya. 2019. "Peraturan Walikota Surabaya Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Pembentukan Dan Susunan Organisasi Unit Pelaksana Teknis Dinas Pengelolaan Transportasi Umum Pada Dinas Perhubungan Kota Surabaya."
- Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. N.D. "Perekayasaan Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum Departemen."
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia. 2018. "Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2018 Tentang Alat Pengendali Dan Pengaman Pengguna Jalan."
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia. 2019. "Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek."
- Peraturan Walikota Nomor 7 Tahun 2019. 2019. "Pembentukan Dan Susunan Organisasi Unit Pelaksana Teknis Dinas Pengelolaan Transportasi Umum Di Dinas Perhubungan Kota Surabaya."
- PM 85. 2018. "Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 85 Tahun 2018 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian." *Mentri Perhubungan Republik Indonesia* 13.
- Putra, Adris A. 2014. "Analisis Keseimbangan Jumlah Armada Angkutan Umum Berdasarkan Kebutuhan Penumpang." *Media Komunikasi Teknik Sipil* 19(1):1-12. doi: 10.14710/mkts.v19i1.7829.
- Peraturan Walikota Nomor 7 Tahun 2019. 2019. "Pembentukan Dan Susunan Organisasi Unit Pelaksana Teknis Dinas Pengelolaan Transportasi Umum Di Dinas Perhubungan Kota Surabaya."
- PM 85. 2018. "Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 85 Tahun 2018 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian." *Mentri Perhubungan Republik Indonesia* 13.
- Putra, Adris A. 2014. "Analisis Keseimbangan Jumlah Armada Angkutan Umum Berdasarkan Kebutuhan Penumpang." *Media Komunikasi Teknik Sipil* 19(1):1-12. doi: 10.14710/mkts.v19i1.7829.

